

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan proyek konstruksi semakin pesat. Proyek konstruksi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Penyelenggaraan pekerjaan proyek konstruksi dilakukan melalui serangkaian perencanaan kegiatan dimulai dari perencanaan, gambar rencana, waktu pengerjaan, dan pelaksana dan pekerjaan konstruksi tersebut.

Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan banyak pihak. Salah satunya kontraktor sebagai pelaksana proyek konstruksi. Menurut Ervianto W.I. (2005), kontraktor merupakan orang yang melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan dan sesuai gambar perencanaan yang telah ditetapkan dengan mengikuti peraturan atau syarat-syarat yang telah ditetapkan. Kontraktor dalam suatu pekerjaan konstruksi dapat dilaksanakan oleh perusahaan maupun perseorangan yang memiliki badan hukum, namun dapat pula dilaksanakan oleh badan hukum yang bergerak dalam pekerjaan konstruksi.

Dalam suatu proyek konstruksi biasanya digunakan jasa kontraktor utama atau *main contractor*, namun dalam beberapa proyek konstruksi ada pula yang menggunakan kontraktor lebih dari satu atau biasa disebut *multi contractor*.

Karena hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan tingkat ekonomis dari penggunaan *main contractor* dengan *multi contractor*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengguna jasa konstruksi untuk menentukan penggunaan jenis kontraktor yang tepat agar lebih efektif dan efisien dalam segi ekonomis.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apa perbedaan proyek konstruksi yang menggunakan *main contractor* dan *multi contractor*?
2. Apa keuntungan dan kerugian penggunaan *main contractor* dan *multi contractor*?
3. Bagaimana perbandingan tingkat ekonomis dari penggunaan *main contractor* dan *multi contractor*?

Sehubungan dengan topik utama yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut.

- a. Responden penelitian terbatas pada kontraktor proyek konstruksi yang berada di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- b. Penelitian dilakukan pada sebuah proyek yang ada di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

1.3. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tulisan dan tugas akhir dengan judul Kajian Pebandingan Tingakt Ekonomis Penggunaan *Main Contractor* dan *Multi Contractor* Pada Proyek Konstruksi belum perna digunakan sebelumnya.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan proyek konstruksi yang menggunakan *main contractor* dan *multi contractor*.
2. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian penggunaan *main contractor* dan *multi contractor*.
3. Untuk Mengkaji dari penggunaan *main contractor* dan *multi contractor* dari segi ekonomis.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada perusahaan jasa konstruksi, dalam menentukan penggunaan *main contractor* dan *multi contractor* dalam proyek konstruksi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian – penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai penggunaan *main contractor* dan *multi contractor* lainnya secara lebih khusus.

1.6. Sistem Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini akan terdiri dari 5 (lima) bab, yang masing-masing bab akan mempunyai susunan sebagai berikut:

1. Bab 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan dan batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistem penulisan.
2. Bab 2 tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian proyek konstruksi, kotraktor, karakteristik kontraktor, ekonomis, pengertian *Main Contractor* dan *Multi Kontraktor*, perbedaan *Multi Contractor* dan Sub-Kontraktor.
3. Bab 3 metodologi penelitian yang terdiri dari objek penelitian, metode pengumpulan data, komposisi kuesioner, proses penyebaran kuesioner, metode analisis (hitungan mean, standar deviasi, analisis korelasi, perhitungan presentase), dan alat analisis.
4. Bab 4 hasil dan data dalam hal ini data yang akan dibahas yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, berdasarkan pembahasan yang akan dibahas sebelumnya.
5. Bab 5 kesimpulan dan saran yang akan meberikan kesimpulan tentang pembahasan dari data yang diperoleh yang telah dibahas di bab sebelumnya, sesudah itu disimpulkan.